

DAILY MARKET RECAP

08 October 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemah pada awal pekan ini sebesar -1.001% pada level 6000. Bursa Saham Asia berakhir variatif dan Bursa Saham AS melemah didorong kekhawatiran investor terhadap hasil pertemuan AS-China pada akhir pekan ini .

Kurs USD/IDR | 14.175 | Kurs EUR/USD | 1,0974 | IHSG per 07 OCTOBER 2019 | 6,000.58 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5,25	3,39	-0,27
FED RATE	2,00	1,80	0,10

*OCT-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	7-Oct-19	8-Oct-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,23	7,23	0,00
Indonesia USD 10yr	2,72	2,72	0,00
US Treasury 10yr	1,51	1,55	2,51

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,32	1,8831
1 Mth	5,64	1,9403
3 Mth	5,85	2,0120
6 Mth	6,05	1,9604
1 Yr	6,25	1,8678

Bursa Saham Dunia			
	4-Oct	7-Oct	%Change
IHSG	6,061.25	6,000.58	-1.00%
LQ 45	942.64	931.04	-1.23%
S&P 500 (US)	2,952.01	2,938.79	-0.45%
Dow Jones (US)	26,573.72	26,478.02	-0.36%
Hang Seng (HK)	25,821.03	-	-
Shanghai Comp (CN)	-	-	-
Nikkei 225 (JP)	21,410.20	21,375.25	-0.16%
DAX (DE)	12,012.81	12,097.43	0.70%
FTSE 100 (UK)	7,155.38	7,197.88	0.59%

FX

Kebanyakan mata uang Asia melemah kemarin menyusul laporan bahwa China akan membatasi cakupan dalam perundingan dagang dengan US di Washington minggu ini. Nilai tukar USD menguat disokong oleh menariknya imbal hasil obligasi pemerintah US (US Treasury) dibanding dengan obligasi negara-negara lainnya. Penguatan USD terjadi walaupun kemungkinan the Fed untuk memangkas suku bunga di akhir bulan ini naik ke 75%. Pelaku pasar akan menunggu perundingan dagang antara US dengan China pada hari Kamis minggu ini walaupun ekspektasi terhadap hasil yang menggembirakan dari perundingan tersebut tidak terlalu tinggi. Pagi ini spot USD/IDR dibuka melemah di 14170-14180 dengan ekspektasi range pergerakan di 14160-14185 menjelang perundingan dagang antara US dengan China. Cadangan devisa Indonesia dilaporkan sebesar USD 124.3 milyar pada akhir September 2019, turun sebesar USD 2.1 milyar dari USD 126.4 milyar di bulan sebelumnya.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi pemerintah Indonesia relatif sepi menjelang lelang hari ini. Minat pelaku pasar banyak terlihat di seri 10 tahun (FR82). Seri 10 tahun diperdagangkan di yield 7.22%, naik 1bps dibanding hari perdagangan sebelumnya. Pada lelang hari ini diprediksi banyak permintaan akan tertuju pada seri 10 tahun (FR82).

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG kembali ditutup melemah sebesar -1.001% tepatnya pada level 6,000.582. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.30%), yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Seluruh sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, *Basic Industry* melemah sebesar -2.51% , *Consumer Goods Industry* melemah sebesar -1.47% dan *Miscellaneous Industry* melemah sebanyak -1.28%. Investor Asing mencatat *net sell* sebesar Rp. 144.80 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif, didorong kekhawatiran investor mengenai negosiasi dagang AS-China yang telah dijawabkan pada akhir minggu ini. Bursa Saham Amerika Serikat ditutup di zona negatif dikarenakan perilaku investor yang berhati-hati menjelang pertemuan AS-China akhir minggu ini.



Cross Currencies			
	7-Oct-19	8-Oct-19	%Change
USD/IDR	14.145	14.175	0,21
EUR/IDR	15.541	15.556	0,09
JPY/IDR	132,45	132,02	(0,32)
GBP/IDR	17.439	17.424	(0,09)
CHF/IDR	14.219	14.250	0,22
AUD/IDR	9.556	9.554	(0,03)
NZD/IDR	8.938	8.940	0,02
CAD/IDR	10.623	10.660	0,34
HKD/IDR	1.803	1.807	0,21
SGD/IDR	10.247	10.270	0,22

Major Currencies			
	7-Oct-19	8-Oct-19	%Change
EUR/USD	1,0987	1,0974	(0,12)
USD/JPY	106,80	107,38	0,54
GBP/USD	1,2330	1,2292	(0,30)
USD/CHF	0,9948	0,9948	0,00
AUD/USD	0,6756	0,6740	(0,24)
NZD/USD	0,6317	0,6307	(0,16)
USD/CAD	1,3315	1,3298	(0,13)
USD/HKD	7,8433	7,8434	0,00
USD/SGD	1,3803	1,3803	(0,00)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."